

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu Dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Waktu**

Proses penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dimulai dari tanggal 28 Desember 2013 dan berakhir pada 15 Januari 2014.

##### **2. Lokasi penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai objek penelitian oleh penulis terletak di Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat, disana masyarakat setempat membuat anyaman-anyaman tradisional pada umumnya.

#### **B. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono, (2011:117), mengatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi pada umumnya populasi merupakan sesuatu benda serta orang-orang yang ada di sekitar lokasi penelitian. Penulis akan melakukan penelitian tentang “Barang-Barang Anyaman Tradisional Masyarakat Suku Dayak Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat”. Populasi

Oktaviyus Belle, 2014

**BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG,  
KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian ini adalah masyarakat pengrajin setempat, dimana peneliti mengharapkan informasi serta data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut para ahli sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Arikunto 2006:132). Selama pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan karya yang dibuat oleh masyarakat setempat yang digunakan sebagai sampel, dan meneliti bentuk serta teknik pembuatan dari barang-barang anyaman tersebut.

### **C. Pendekatan Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan informasi serta data-data yang akan diolah menjadi sebuah karya tulis. Menurut Sugiyono (2011:27) penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain”. Dalam penelitian ini peneliti juga dibantu oleh pihak lain saat di lokasi penelitian.

### **D. Metode Penelitian**

Peneliti menggunakan metode deskriptif-kualitatif karena data yang digunakan tidak dapat dihitung dengan angka atau nilai, namun jika ada juga hanya sebagai tambahan. menurut para ahli metode Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan “suatu proses penyelidikan, yang cukup banyak bervariasi yang tidak bisa disusun secara teratur” Sugiyono (2011:29).

Dari sebuah penyelidikan akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.

Sedangkan pendapat lainnya mengatakan bahwa data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Moleong (2007:157).

Sasaran utama penelitian ini adalah perajin yang ada di masyarakat Desa Tiang Tanjung Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Peneliti ingin mengetahui media, bentuk, teknik dan fungsi dari anyaman tradisional pada masyarakat Dayak Desa Tiang Tanjung Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat. Metode yang digunakan ialah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini dilakukan sesuai dengan di lokasi penelitian yang bersifat alamiah. Untuk memperoleh data yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan dari pengamatan, observasi, wawancara, dokumen yang bersifat tulisan, lisan, foto, serta data-data pendukung lainnya hingga penelitian berakhir dan memperoleh data yang jelas serta dapat menjawab rumusan masalah yang selama ini belum terjawab dengan pasti, dari informasi yang telah ditemukan oleh peneliti penulis menggunakan informasi tersebut sebagai instrumen penelitian.

Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan peran utama sebagai sumber pengumpul data dan informasi penelitian supaya tujuan penelitian tercapai. Tahap-tahap penelitian menurut para ahli yang diungkapkan oleh Moleong (1996:85) sebagai berikut: a) tahap pra-lapangan, b) kegiatan lapangan, c) analisis data, penulis melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut ini:

#### 1. Tahap pra-lapangan

Langkah awal penelitian penulis melakukan identifikasi masalah secara umum apakah memungkinkan untuk diteliti sebagai fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tentang “Barang-barang Anyaman Tradisional Masyarakat Suku Dayak Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak Kalimantan Barat”. Penulis melalui beberapa tahapan penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Oktaviyus Belle, 2014

**BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG,  
KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Kegiatan orientasi dengan adanya survei di lapangan dan penulis mencari data-data dan informasi dari masyarakat, serta sumber informasi lainnya dari internet dan adanya konsultasi dengan dosen pembimbing, hingga diarahkan untuk meneliti anyaman tradisional suku dayak.
- b. Penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data dan informasi yang dipergunakan untuk melatarbelakangi penelitian ini penulis membuat proposal dan meminta tanggapan serta informasi kepada dosen seni rupa UPI dan diarahkan untuk membenarkan penulisan. Setelah itu penulis disarankan untuk memasukkan proposal penelitian yang akan diserahkan kepada dewan skripsi. Kemudian proposal penelitian yang diajukan disetujui meskipun ada bagian yang harus diubah dan dibenarkan lagi, mendapatkan dosen pembimbing yang akan membantu membimbing penulis dalam menulis, meneliti, serta mengolah data hingga menjadi sebuah skripsi. Setelah mendapat dosen pembimbing penulis mendapat surat keterangan (SK) yang diturunkan oleh Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, dan surat-surat izin penelitian yang akan diserahkan kepada tempat penelitian.

## 2. Kegiatan lapangan

Tahap selanjutnya penulis berangkat menuju lokasi penelitian di Desa Tiang Tanjung Kalimantan Barat untuk mengumpulkan data yang bersifat tulisan, lisan dan foto-foto. Pada tahap kegiatan lapangan ini sasaran utama penulis adalah pengrajin anyaman, masyarakat. Peralatan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah menggunakan transportasi roda dua, telepon atau HP untuk komunikasi dan merekam suara di lokasi penelitian, dan kamera untuk foto-foto, alat tulis, buku tulis, buku-buku sumber sebagai penunjang dalam mengumpulkan data. Penulis juga saat melakukan penelitian di lapangan dibantu oleh seorang teman yang menantarkan peneliti kepada masyarakat yang pandai menganyam.

Oktaviyus Belle, 2014

**BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG,  
KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selama pengolahan data penulis masih mengumpulkan data dan berkomunikasi dengan perajin melalui HP dan untuk mendapatkan informasi.

### 3. Analisis data

Tahap ini merupakan puncak dari kegiatan setelah melakukan kegiatan penelitian lapangan berakhir, pengolahan data yang ditemukan di lapangan dan data-data penunjang lainnya diolah menjadi sebuah karya ilmiah. Setelah data-data yang diperlukan terkumpul seperti hasil wawancara, foto-foto, hasil observasi, data penunjang lainnya dan dokumen yang sifatnya tulisan dan lisan maka tahap selanjutnya mengolah data.

### **E. Instrumen Penelitian**

Pembuatan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, wawancara maupun studi dokumentasi merupakan aspek yang harus diperhatikan dan dilakukan selama penelitian berlangsung. Instrumen ialah semua komponen yang menunjang penelitian, sedangkan pedoman observasi dan wawancara hanya untuk memuat pertanyaan dan membuka masalah penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu sebuah jenis penelitian yang tujuannya mengukur tingkat kedalaman dari suatu masalah yang akan diteliti agar lebih jelas dan terarah. Oleh karena itu yang akan dijadikan sumber dan jenis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Sumber utama, yaitu pengrajin, masyarakat. Untuk lebih jelas berikut ini beberapa pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada narasumber di lapangan dan biodata dapat dilihat pada lembar lampiran.

2. Buku-buku yang relevan tentang kerajinan, ornamen, anyaman, gambaran umum tentang kerajinan dari bambu dan rotan, buku-buku pelajaran seni budaya Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Pertama, artikel, kamus, karya ilmiah, media cetak, dan media elektronik.
3. Foto-foto hasil observasi.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan ini merupakan salah satu tahap proses penelitian yaitu teknik pengumpulan data yang terpenting dan harus benar-benar teliti dalam pengumpulan data, data yang dikumpulkan dalam penelitian juga harus sesuai dengan yang ada di lapangan. Pentingnya teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian ialah agar dapat mengolah data supaya setiap rumusan masalah yang diangkat akan terjawab, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Studi pustaka**

Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dalam penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan informasi dan pengkajian terhadap sumber-sumber yang berkenan dengan rumusan masalah serta berbagai variabel yang diteliti, dan terkaitnya buku-buku sumber yang penting bagi penunjang penelitian sesuai dengan aspek yang diteliti.

##### **2. Wawancara**

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara langsung di lapangan dengan cara menemui narasumber untuk memperoleh data dalam

Oktaviyus Belle, 2014

**BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG, KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

penelitian. Menurut Arikunto, (2006:155), *interview* adalah “sebuah dialog (*interview*) yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari narasumber (*informant*).

### 3. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi merupakan teknik nyata dimana peneliti harus berada di lapangan atau lokasi penelitian, dengan tujuan agar data yang sesuai dengan data yang dicari oleh peneliti. Pada tahapan ini peneliti melakukan observasi di Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak, Kalimantan Barat.

### 4. Dokumen

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Teknik analisis data dokumen yang diperlukan oleh penulis ialah yang bersifat tulisan dan lisan.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilaksanakan setelah semua data terkumpul baik itu hasil wawancara, observasi, studi pustaka, dokumen. Menurut Arikunto

Oktaviyus Belle, 2014

BARANG-BARANG ANYAMAN TRADISIONAL MASYARAKAT SUKU DAYAK DESA TIANG TANJUNG,  
KECAMATAN MEMPAWAH HULU KABUPATEN LANDAK KALIMANTAN BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(2006:235) mengemukakan secara garis besar teknik analisis data dibedakan menjadi 3 bagian yaitu: a) persiapan, b) tabulasi, c) penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan cara berulang-ulang dalam berlangsungnya proses penelitian, setelah proses penelitian dilaksanakan hasil data dari penelitian berupa studi pustaka, wawancara, observasi, dokumen berupa buku-buku, katalog, foto-foto, gambar, dipelajari kembali agar dapat memperoleh hasil yang maksimal. Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data.

#### 1. Menghimpun data

Menghimpun data merupakan proses mengumpulkan data menjadi satu dari berbagai macam bentuk dan jenis data yang telah ditemukan, jika dalam pengumpulan data ada data yang salah maka akan mempengaruhi hasil akhir penelitian. Arikunto (2006:222) mengatakan bahwa“ menyusun instrumen adalah pekerjaan penting dalam langkah penelitian akan tetapi pengumpulan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki celah cukup besar untuk dimasuki unsur minat peneliti. Itulah sebabnya penyusunan instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu variabel yang tepat”.

#### 2. Mereduksi data

Mereduksi data merangkum data-data yang penting untuk dipelajari dan diolah oleh peneliti. Laporan yang bersifat mentah direduksi, disingkat dan disusun secara lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga akan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh.

#### 3. Mengklasifikasikan data



Proses selanjutnya ialah mengklasifikasikan data atau mengelompokan data berdasarkan keperluan yang telah dihimpun, serta dirangkum oleh peneliti. Dalam penjelasannya Arikunto (2006:239) mengatakan “apabila data telah terkumpulkan, data yang ada kemudian diklasifikasikan kualitatif berupa kata-kata atau simbol”.

#### 4. Menelaah data

Menelaah data merupakan proses pengecekan data kembali yang dilakukan oleh peneliti, hal ini dilakukan untuk menganalisis jika terjadinya kekurangan atau terjadinya kekeliruan pada data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

#### 5. Menarik kesimpulan

Proses penjelasan dari data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti mulai dari proses awal penelitian hingga akhir penelitian pada analisis data. Arikunto (2006:342) mengatakan bahwa, menarik kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan angan-angan atau keinginan peneliti. “Adalah salah besar apabila peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan dengan cara memanipulasi data”. Peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan data yang telah ditemukan sesuai dengan kenyataan, validitas serta akurasi analisis harus tergambar secara utuh pada bagian akhir.